

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan ilmu pengetahuan erat kaitannya Perkembangan ilmu pengetahuan erat kaitannya dengan pendidikan , dimana pendidikan mempunyai peran penting di zaman seperti ini , karena melalui pendidikan seseorang dapat memperoleh ilmu pengetahuan. Menurut Tisaga jaya dan suharso (2018:31) bahwa “ Pendidikan merupakan kebutuhan pokok bagi setiap manusia. Itulah mengapa pendidikan memegang peranan penting dalam mengubah perilaku seseorang menjadi lebih baik”

Perguruan tinggi sebagai lembaga yang menuntut peserta didiknya untuk belajar mandiri, aktif , dan kreatif sehingga menjadi manusia yang berkualitas dan memiliki prestasi yang tinggi melalui prestasi akademik yang baik. Prestasi akademik merupakan salah satu gambaran keberhasilan terhadap suatu proses proses belajar yang dialami setiap mahasiswa. Universitas Negeri Indonesia merupakan salah satu kampus diindonesia yang menerapkan Kurikulum KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia), Yaitu skema pengakuan keterampilan kerja yang disesuaikan dengan struktur diberbagai sektor pekerjaan, kerangka kualifikasi sumber daya manusia Indonesia menyandingkan, mengintegrasikan sektor Pendidikan dengan pelatihan kerja

Aktivitas mahasiswa tidak terlepas dari kegiatan belajar dan keharusan mengerjakan tugas-tugas mata kuliah yang bersifat akademik maupun kegiatan non akademik seperti organisasi kemahasiswaan. Tugas akademik yang dimaksud berupa penyelesaian tugas kuliah, laporan penelitian dan penyelesaian tugas akhir atau skripsi. Keseluruhan tugas diharapkan mampu untuk meningkatkan daya nalar dan perilaku mahasiswa. Permasalahan yang sering terjadi, mahasiswa yang sering menunda-nunda mengerjakan tugas lebih suka menikmati waktu luang, tenggang waktu panjang yang akhirnya menyebabkan mahasiswa tersebut mengerjakan tugas dengan tidak maksimal dan terlambat dalam pengumpulan tugas (Saleem, M., & Rafique, R, 2018). Apabila kebiasaan menunda dalam pengerjaan tugas tersebut muncul secara terus menerus, akan memberikan dampak.

Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan telah menerapkan kurikulum berbasis KKNI . Menurut Solikah (dalam Sihombing,2018) “ KKNI merupakan penjenjangan kualifikasi kompetensi yang dapat menyandingkan, menyertakan, dan mengintegritas antara bidang pendidikan dan bidang pelatihan kerja sesuai dengan struktur pekerjaan diberbagai sektor” dimana dalam pelaksanaan kurikulum terdapat enam tugas wajib yang harus dikerjakan sebagai syarat kelulusan yaitu tugas tugas rutin, *critical book report* , *critical journal review* , *project*, rekayasa ide, *mini riset* dan *project* dimana tugas itu wajib dilakukan pada mata kuliah yang diampu mahasiswa.

Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyelesaian Tugas KKNI Oleh mahasiswa adalah terpenuhinya seluruh tugas yangtelah diberikan oleh dosen dengan tepat waktu yang dikerjakan sebaik mungkin. Pemberian tugas yang telah

ditetapkan oleh dosen dianjurkan untuk meningkatkan pengetahuan mahasiswa serta daya Analisa dan minat mahasiswa dalam melakukan penelitian. Untuk Mengetahui penyelesaian Tugas KKNi yang dilakukan Oleh Mahasiswa Pendidikan Bisnis 2021 maka, peneliti melakukan observasi awal dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 1 Observasi Awal Penyelesaian Tugas KKNi

| No | Pernyataan | Ya | | Tidak | | Total |
|----|--|--------|-----|--------|-----|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| 1 | Dosen selalu membimbing mahasiswa untuk menyelesaikan tugas rutin, critical book report, critical journal review, project, rekayasa ide, mini riset dan project | 34 | 87% | 5 | 13% | 39 |
| 2 | Mahasiswa kurang memiliki inisiatif dalam menyelesaikan tugas rutin, critical book report, critical journal review, project, rekayasa ide, mini riset dan project | 27 | 69% | 12 | 31% | 39 |
| 3 | Mahasiswa tidak pernah mengharapkan bantuan atau kerjasama dengan teman-temannya untuk menyelesaikan tugas rutin, critical book report, critical journal review, project, rekayasa ide, mini riset dan project | 15 | 39% | 24 | 61% | 39 |

Sumber: Data diolah Peneliti

Berdasarkan tabel 1.1, hasil observasi diatas dapat dilihat bahwa setiap dosen pengampu mata kuliah menjelaskan dan membimbing mahasiswa terkait tugas-tugas KKNi yang diberikan sehingga mahasiswa diharapkan mampu menyelesaikan semua tugas KKNi. Tetapi tidak sedikit mahasiswa yang masih kurang memiliki inisiatif dalam pengerjaan tugas-tugas KKNi yang diberikan oleh

dosen. Oleh karena itu mahasiswa mengharapkan bantuan dan kerjasama dari teman-temannya dalam menyelesaikan tugas

Menurut Dundes dan Marx (dalam Muhammad Asrori, 2019 : 13) “Manajemen waktu ialah sebuah keterampilan seseorang dalam memanfaatkan waktu sebaik mungkin yang dapat direalisasikan melalui pengerjaan tugas, menyusun jadwal, mengelola waktu, sehingga memberikan keuntungan bagi diri sendiri”.Kurangnya manajemen waktu yang dilakukan oleh mahasiswa menyebabkan pengerjaan tugas mejadi lebih berat sehingga membutuhkan usaha ekstra bahkan tidak jarang untuk mengurangi waktu tidur dimalam hari dan tidak sedikit juga mahasiswa mengeluh dalam pengerjaan tugas.

Banyak mahasiswa yang mengeluh karena tidak dapat membagi waktu yang seharusnya dimanfaatkan terbuang dengan percuma. Waktu berlalu sia-sia dan tanpa manfaat. Mahasiswa yang tidak memiliki kemampuan mengatur dirinya sendiri,sehingga tidak mampu merencanakan, mengelola dan mengatur waktunya dengan baik. Oleh karena itu, peneliti melakukan observasi awal yang dimana peneliti mengobservasi sebanyak 39 mahasiswa atau setengah bagian dari pada masing- masing kelas untuk mengetahui bagaimana kendala yang terjadi pada Prodi Pendidikan Bisnis Angaktan 2021 Fakultas universitas Negeri Medan, yaitu dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. 2 Observasi Awal Manajemen Waktu

| No | Pernyataan | Ya | | Tidak | | Total |
|----|--|--------|-----|--------|-----|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| 1 | Saya menyusun kegiatan harian saya | 18 | 46% | 21 | 54% | 39 |
| 2 | Ketika ada tugas saya memilih untuk menundanya dari pada mencoba mengerjakannya karena masih lama dikumpul | 24 | 61% | 15 | 39% | 39 |
| 3 | Dalam penyelesaian tugas saya memilih menyelesaikan satu hari sebelum dikumpulkan karena teman-teman saya juga | 22 | 56% | 17 | 44% | 39 |
| 4 | Saya tidak menerima sms, whatssApp, line atau pemberitahuan instagram saat saya sedang belajar sehingga saya bisa fokus dalam mengerjakannya | 9 | 23% | 30 | 77% | 39 |
| 5 | Saya suka begadang untuk bercengkrama dengan teman atau menonton drama korea. | 14 | 36% | 25 | 64% | 39 |

Sumber : Observasi awal pada kelas Pendidikan Bisnis angkatan 2021

Berdasarkan tabel diatas hasil observasi dapat dilihat dari hasil angket yang diperoleh dari pendapat mahasiswa mengenai manajemen waktu (X_1) bahwa sebagian besar mahasiswa dari kedua kelas tersebut kurang optimal dalam memanajemen waktu yang dimana mahasiswa yang lebih dominan tidak Menyusun waktu hariannya lalu mahasiswa juga lebih dominan untuk menunda- nunda waktu belajar dan begadang bercengkrama dengan teman, namun sebagian besar mahasiswa masih menerima sms,whatsaap dan lainnya disaat belajar.

Mahasiswa dituntut untuk bijak dalam menggunakan waktu dikarenakan banyaknya tugas yang harus diselesaikan tiap harinya. Banyaknya tugas dan tengat waktu pengumpulan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa setiap semesternya

membuat mahasiswa menjadi malas dalam mengerjakan sehingga pengerjaan tugas tersebut dilakukan hanya sekedar selesai. Hal ini menyebabkan tugas yang dikumpul kurang maksimal dan mutu tugas yang dikerjakan rendah karena penyelesaian yang terburu-buru.

Selain manajemen waktu yang mempengaruhi mahasiswa dalam penyelesaian tugas KKNi faktor lain yang mempengaruhi adalah motivasi belajar pada mahasiswa. Sardiman (2018 : 75) mengemukakan “Motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman sehingga tujuan yang dikehendaki antar tercapai”. Menurut Uno (2017 : 23), mengatakan bahwa motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku, pada umumnya dengan beberapa indikator atau unsure yang mendukung. Pendapat ini sejalan dengan penelitian yang telah dilakukan Handayani (2022) yang menyatakan bahwa motivasi belajar memiliki keterkaitan dengan penyelesaian tugas yang telah ditetapkan oleh dosen.

Motivasi yang tinggi akan diikuti oleh intensitas belajar yang lebih baik sehingga dapat menyelesaikan tugas dengan baik, tentunya harus ada faktor faktor pendorong dari dalam diri mahasiswa maupun dari luar mahasiswa tersebut agar mahasiswa mempunyai motivasi untuk dapat menyelesaikan tugas KKNi. Untuk mengetahui motivasi belajar yang dimiliki oleh mahasiswa Pendidikan bisnis 2021 maka peneliti melakukan observasi awal dengan hasil penelitian sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Observasi Awal Motivasi Belajar

| No | Pernyataan | Ya | | Tidak | | Total |
|----|--|--------|-----|--------|-----|-------|
| | | Jumlah | % | Jumlah | % | |
| 1 | Saya selalu meluangkan waktu untuk membaca dan memahami terkait pelajaran yang akan dipelajari besok | 15 | 38% | 24 | 61% | 39 |
| 2 | Saya sering mempelajari kembali materi yang pembelajaran yang diberikan dosen | 12 | 31% | 27 | 69% | 39 |
| 3 | Saya slalu bertanya pada dosen mengenai materi yang diajarkan | 18 | 46% | 21 | 53% | 39 |

Sumber : Observasi awal pada kelas Pendidikan Bisnis angkatan 2021

Berdasarkan dari observasi diatas mahasiswa motivasi mahasiswa masih sangat kurang yang dimana tidak sedikitnya mahasiswa yang tidak meluangkan waktunya dalam membaca buku untuk memahami materi yang akan dipelajari, lalu mahasiswa lebih dominan tidak mempelajari lagi materi yang diberikan dosen dan bertanya kepada dosen terkait materi yang diberikan oleh dosen yang dimana materi tersebut sangat mempengaruhi pemahaman mahasiswa dalam menyelesaikan tugas.

Adanya motivasi mahasiswa baik dari dalam diri maupun dari dorongan orang lain sangat mempengaruhi proses belajar dan penyelesaian tugas KKNi. Namun dari observasi yang dilakukan oleh peneliti pada mahasiswa terlihat bahwa rendahnya motivasi belajar mahasiswa. Hal ini menyebabkan tidak maksimalnya pengerjaan ataupun penyelesaian tugas KKNi yang dilakukan oleh mahasiswa. Berdasarkan pemaparan masalah yang telah ditemukan peneliti maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Manajemen**

Waktu dan Motivasi Belajar Terhadap Penyelesaian Tugas KKNi Pada Mahasiswa Pendidikan Bisnis Angkatan Tahun 2021 Pada Tahun Ajaran 2022-2023”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti mengidentifikasi masalah yang dihadapi, antara lain :

1. Masih Rendahnya kemampuan Mahasiswa Pendidikan Bisnis dalam Melaksanakan Manajemen waktu
2. Motivasi belajar mahasiswa dalam belajar Mahasiswa masih rendah, sehingga masih banyak siswa yang kurang aktif dalam kegiatan belajar mengajar dikelas.
3. Belum maksimalnya pengerjaan tugas KKNi sehingga mahasiswa masih sering mengandalkan teman dalam penyelesaian tugas.

1.3 Batasan Masalah

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu meluas dalam penulisan, maka batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Manajemen waktu yang diteliti adalah manajemen waktu belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Motivasi Belajar yang diteliti adalah motivasi belajar mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

3. Penyelesaian Tugas KKNi yang diteliti adalah kemampuan dan niat mahasiswa dalam menyelesaikan tugas KKNi pada mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu terhadap penyelesaian tugas KKNi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
2. Apakah terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.
3. Apakah terdapat pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu terhadap penyelesaian tugas KKNi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

2. Untuk mengetahui pengaruh motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan
3. Untuk mengetahui pengaruh manajemen waktu dan motivasi belajar terhadap penyelesaian tugas KKNi mahasiswa Prodi Pendidikan Bisnis angkatan tahun 2021 Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan.

1.6 Manfaat Penelitian

Suatu penelitian diharapkan dapat memberikan manfaat bagi peneliti maupun bagi orang lain. Adapun manfaat penelitian ini adalah :

1. Penelitian ini dapat menjadi literature atau sumber bacaan dalam kajian pengaruh manajemen waktu, motivasi belajar dan penyelesaian tugas KKNi
2. Sebagai bahan referensi bagi penelitian yang sejenis untuk masa yang akan datang
3. Bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan, penelitian ini berguna sebagai acuan dalam menyelesaikan tugas-tugas KKNi
4. Bagi pihak kampus, penelitian ini diharapkan sebagai masukan akan pentingnya manajemen waktu dan lebih mengenal motivasi belajar mahasiswa dalam penyelesaian tugas KKNi
5. Bagi mahasiswa, sebagai bahan evaluasi dan acuan untuk slalu bisa menyelesaikan tugas-tugas KKNi .